

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sikap antara wanita para medis dan wanita non para medis yang telah mengalami menopause terhadap aktivitas seksual. Hipotesis dalam penelitian ini adalah (1) Ada perbedaan sikap antara wanita para medis dan non para medis yang telah mengalami menopause terhadap aktivitas seksual dalam suatu perkawinan (2) Sikap wanita para medis lebih positif terhadap dilakukannya aktivitas seksual setelah menopause dibandingkan dengan wanita non para medis.

Uji kesahihan butir menghasilkan 50 item sah dengan angka antara 0,3887 – 0,7394 ($N=100$). Uji reliabilitas diperoleh koefisien alpha sebesar 0,9530. Subjek penelitian ini adalah 50 wanita para medis dari rumah sakit Fatima dan beberapa puskesmas di Makale Tana Toraja dan 50 wanita non para medis dari kelurahan Lembang Lemo Tana Toraja.

Hasil analisis data dengan menggunakan anava diperoleh F hitung yakni 590,407 lebih besar dari pada F table yakni 3,938. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan sikap yang signifikan antara wanita para medis dan wanita non para medis yang telah menalami menopause terhadap aktivitas seksual. Mean untuk para medis 162,44 dan untuk non para medis 118,08 menunjukkan bahwa sikap wanita para medis lebih positif terhadap dilakukannya aktivitas seksual setelah menopause dibandingkan dengan wanita non para medis.

ABSTRACT

This research aimed to find out whether or not there was a difference in attitude toward sexual activities between female paramedics and female non paramedics. The hypotheses of this research were; (1) There was a difference in attitudes between female paramedics and female non paramedics whose got menopause toward sexual activity a marriage life, (2) The attitude of the female paramedics was more positive toward sexual activity after menopause rather than female non paramedics.

In the test validity it was found out that the item of scale in attitude toward sexual activities were valid with the discrimination range of number between 0,3887 – 0,7394 ($N=100$). From the test of reliability it was found out that the alpha coefficient reliability was 0,9530. The subjects of the research were 50 female paramedics from The Fatima Hospital and some of them were from the local government Clinic in Makale, Tana Toraja, and 50 female non paramedics from polical district Lembong Lemo, Tana Toraja.

In the analysis of the research result it was found out that the F arithmetic score of 590,407 was large than the score of F table 3,938. This result indicates that there was a significant difference in the attitude between female paramedics and female non paramedics who got menopause toward sexual activity. The mean for female paramedics was 162,44 and for female non paramedics was 118,08 . It shows that the attitude of female paramedics was more positive toward activity behavior after menopause rather than female non paramedics.